



STRATEGI REKRUTMEN DAN SELEKSI CALON SISWA BARU DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN T.P 2020/2021

Dinda Ramadhany¹, Nurika Khalila Daulay², Hendri Fauza³

Mahasiswa FITK UIN Sumatera Utara¹

Dosen FITK UIN Sumatera Utara^{2,3}

Abstract

In general, this study aims to describe (1) the recruitment process used by MAN 1 Medan in the acceptance of new prospective students in (2) the selection process used by MAN 1 Medan in the acceptance of new students (3) the obstacles faced in the recruitment process and selection of prospective new students at MAN 1 Medan (4) efforts made so that the process of recruiting and selecting prospective new students runs effectively and efficiently at MAN 1 Medan. This study uses qualitative research with a phenomenological method approach. The subjects of this study were the Principal, members of the PPDB committee and Student WKM. Data collection techniques by observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman model. Data validity techniques with credibility, transferability, dependability and confirmability. The results of the study show the following: (1) The recruitment and selection process includes the formation of a committee, notification of information regarding PPDB has been opened through banners, brochures etc., online registration by attaching the specified files, announcement of file selection, selection of academic tests, selection of Al reading tests -Qur'an and worship practices, announcement of selection graduation, and re-registration. (2) the selection process used includes file selection, academic test selection and selection of tests for reading the Qur'an and worship practices (3) the obstacles that occur during the recruitment and selection process using the online system do not have a big impact. Only small obstacles can then be overcome by the school. (4) The efforts made by the school can minimize obstacles and make the implementation of recruitment and selection run effectively and efficiently. Based on the research, it can be concluded that the recruitment and selection strategy used by Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan in T.P 2019/2020 is file registration, then academic test selection and selection of Al-Qur'an reading tests and worship practices using the online system as a whole in the process.

Keywords: *Recruitment and Selection Strategy, New Students, Quality of Education*

(*) Corresponding Author: Nama, Alamat email, Nomor HP yang dapat dihubungi.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan yang terjadi pada zaman ke zaman terutama di dalam ilmu pendidikan dan teknologi, masyarakat dituntut untuk dapat bersaing secara kompetitif dalam menghadapi krisis yang terjadi dengan meningkatkan kemampuannya melalui pendidikan. Dengan pendidikan manusia akan dapat

menjadi cerdas, mempunyai skill dan mental yang baik untuk hidup dalam bersosialisasi di lingkungannya.

Adapun pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari semakin bertambah dan berkembang dengan kompleks dan luas, maka kemudian upaya-upaya pembelajaran pun mulai diformalkan dalam bentuk yang disebut pendidikan sekolah formal. Munculnya sistem pendidikan di sekolah formal bertujuan untuk menyempurnakan harkat dan martabat manusia secara terus menerus. Sekolah yang bergerak di bidang jasa pendidikan era global ini telah banyak pula lembaga-lembaga sekolah yang telah berkembang dan meningkat dalam kualitasnya. Perbaikan dan peningkatan sistem pendidikannya sendiri secara terus menerus yang dilakukan sekolah dari dahulu hingga sekarang banyak memberi dampak pada keberhasilan akreditasi sekolah itu sendiri. Mutu sebuah lembaga pendidikan dapat ditentukan oleh komponen-komponen pendukung seperti kurikulum, pembiayaan, dan sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan lembaga pendidikan. Komponen lain yaitu komponen sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, manajerial, dan peserta didik. Komponen-komponen tersebut merupakan satu-kesatuan yang tak terpisahkan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan, artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya, akan tetapi satu komponen memberikan dukungan terhadap komponen yang lainnya sehingga memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut (Tim Dosen, 2011, h. 203).

Peserta didik merupakan salah satu komponen sekolah yang keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi juga merupakan bagian dalam menciptakan lembaga pendidikan yang bermutu. Sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, mulai potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kewajiban peserta didik (Tim Dosen, 2011, h. 203).

Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan pendidikan perlu dilakukan kegiatan Penerimaan peserta didik baru yang berguna untuk memilih dan menyaring siapa saja calon peserta didik yang terpilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Dengan adanya pemilihan dan penyaringan peserta didik diharapkan mendapatkan peserta didik yang berkualitas. Kegiatan penerimaan calon peserta didik diharapkan tidak hanya semata-mata menerima dan menolak peserta didik, tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dengan tingkat kecerdasan tersebut dapat membantu dalam menentukan proses pembinaan dan bahkan untuk dapat menentukan target dan arah pendidikan di masa depan (Trimantara, Petrus, Jurnal, 2007).

Oleh sebab itu, prosedur penerimaan peserta didik yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan harus mampu mempertimbangkan kondisi-kondisi yang dibutuhkan dalam rangka kemajuan lembaga pendidikan tersebut. Karena bagaimanapun prosedur tersebut perlu dimiliki oleh sebuah lembaga pendidikan agar mempunyai daya saing dengan lembaga pendidikan lain.

Dengan mendapatkan peserta didik yang berkualitas melalui prosedur lembaga pendidikan tersebut, setidaknya lembaga akan lebih mudah menjalankan

kegiatan operasionalnya. Karena pemahaman dan pengalaman yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan awal peserta didik yang dapat mempermudah memperoleh pengetahuan baru (Budiningsih, Asri, 2005, h. 34). Fajariana mengemukakan bahwa “kemampuan awal merupakan faktor yang sangat penting dalam memperoleh kemampuan baru dalam proses pembelajaran” (Indah, Dewi, Jurnal, 2013).

Menurut Fattah dan Ali strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan (Fattah, Ali, 2007, h. 32). Jadi strategi merupakan kerangka dasar tempat suatu organisasi melanjutkan kehidupannya dengan penyesuaian-penyesuaian dengan lingkungan.

Rekrutmen peserta didik hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik calon peserta didik yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan (Rifa’i, 2018, h. 16).

Seleksi penerimaan peserta didik harus dipahami sebagai sebuah proses mendapatkan peserta didik yang unggul. Sehingga dalam proses kegiatan ini lembaga pendidikan harus merencanakan secara matang, agar tujuan dilaksanakannya seleksi tercapai dan dilaksanakan secara efektif dan efisien. Tujuan dari setiap program seleksi adalah untuk mengidentifikasi para pelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai aspek yang diukur, yang bertujuan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau karakteristik lain yang penting untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan baik (Sofyandi, Herman, 2008, h.105).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelumnya, peneliti melihat di MAN 1 Medan, bahwasannya MAN 1 Medan merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang memiliki akreditasi A yang sangat berkembang pada mutu pendidikannya dan memiliki program-program dan ekstrakurikuler unggul untuk membentuk karakter islam, intelektual dan bakat minat siswa yang diterapkan sekolah demi mengembangkan potensi peserta didik, sebagaimana visi dari lembaga MAN 1 Medan yaitu “Bertakwa, berilmu pengetahuan, populis dan peduli kesehatan serta lingkungan”. Hal ini membuat MAN 1 Medan dikenal dan diminati oleh masyarakat baik sekitar kota medan dan diluar dari kota medan. Banyaknya peminat ini dapat dilihat dari jumlah pendaftaran online, yaitu berkisar pada 1.300 pendaftar pada setiap tahun dan didirikannya MAN 1 Medan ini tahun 1 februari 1968 hingga sekarang, sekolah mencapai 2.085.siswa dengan 3 jurusan berbeda, yaitu MIA, IIS dan IIK

Dalam setiap ajaran baru MAN 1 Medan hanya membuka pendaftaran berkisar dengan kuota 600 siswa, namun tahun ini 500 siswa saja dengan mengadakan seleksi pada calon siswa baru, dari hasil wawancara singkat dengan anggota panitia PPDB sekaligus WKMLITBANG yaitu bapak Asrul Yafizham Hrp menyatakan hal ini dikarenakan bahwa banyaknya peminat yang mendaftar dan juga pihak MAN 1 juga memiliki kriteria dalam menerima calon siswanya dan tes seleksi yang biasa diadakan disekolah, namun tahun ini berbeda. Hal ini disebabkan pada PPDB 2020 ini mengalami masa pandemi covid-19 yang membuat pemerintah mengeluarkan peraturan-peraturan untuk melakukan *Sosial Distancing* sehingga berdampak besar terhadap lembaga-lembaga pendidikan dengan melakukan

pembelajaran dan administrasi melalui *Daring*. Hal ini yang membuat sekolah MAN 1 Medan juga berhati-hati dan juga menerapkan aturan dengan membuka PPDB tahun ini diarahkan dengan menggunakan sistem daring.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian di lembaga pendidikan MAN 1 Medan dengan judul “Strategi Rekrutmen dan Seleksi Calon Siswa Baru Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan T.P 2020/2021”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan tujuan untuk mendeskripsikan dua hal, yaitu: 1) Prosedur Rekrutmen 2) Prosedur Seleksi Siswa Baru. Selanjutnya penelitian ini ditujukan untuk melihat strategi rekrutmen dan seleksi yang digunakan sekolah pada masa pandemi Covid-19 sehingga tetap meningkatkan mutu lembaga pendidikannya. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Medan yang bertempat di Jl, Willem Iskandar No.7B Kelurahan sidorejo hilir Kecamatan Medan Tembung. Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan selama sebulan yang dimulai pada tanggal 13 Agustus sampai dengan 28 September 2020.

Adapun sumber data primer pada penelitian ilmiah ini ialah: Kepala Madrasah, Panitia PPDB (Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru), dan Guru WKM Kesiswaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan observasi, wawancara terhadap orang-orang yang bersangkutan dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah itu teknik keabsahan data yang digunakan adalah kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Prosedur Rekrutmen di MAN1 Medan Dalam Penerimaan Calon Siswa Baru Pada Tahun Ajaran 2020

Berdasarkan dari beberapa wawancara dengan Kepala Sekolah, WKM LITBANG dan WKM Kesiswaan bahwasannya proses dari tahap rekrutmen calon siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri Medan yang mana dimulai dengan merencanakan strategi rekrutmen dan seleksi Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan mengikuti berdasarkan aturan UUD No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan, Kementerian Agama R.I, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara, Dirjen Pendidikan Islam, dan secara Nasional tunduk kepada Dirjen Kesiswaan dan Kurikulum dari pusat. Lalu ditetapkan dengan menggunakan sistem online yang sudah diterapkan dari 2 tahun lalu sehingga pada Tahun Pelajaran 2020/2021 ini yang terjadi pada masa pandemi yang tidak menjadi penghalang bagi pihak sekolah dalam melakukan proses perekrutan, pihak sekolah hanya melakukan sebagaimana yang telah dilakukan pada 2 tahun lalu hingga sekarang yaitu menggunakan sistem online dengan syarat pendaftaran berkas dan proses yang telah ditetapkan. Yaitu: 1) Pembentukan panitia oleh Kepala Madrasah, 2) Rapat penerimaan peserta didik baru dalam membuat rencana pelaksanaan kegiatan rekrutmen siswa baru, 3) Melakukan pemasangan informasi penerimaan peserta

didik baru melalui spanduk, brosur, di berita TVRI, majalah pendidikan, koran dan media online, 4) Pendaftaran online, 5) Seleksi berkas, 6) Pengumuman seleksi berkas di website MAN1 Medan, 7) Pencetakan kartu ujian, 8) Tes akademik dan praktik online, 9) Panitia mengadakan rapat lagi untuk melakukan perangkingan terhadap nilai kumulatif yang di dapat siswa. Maka dipilih 500 orang teratas. 10) Pengumuman kelulusan di website MAN1, 11) Rapat komite orang tua, 12) Daftar ulang, 13) MOS melalui daring pada tanggal 9 sampai Juli 2020.

Prosedur rekrutmen Tahun Pelajaran 2020/2021 di MAN1 Medan sangat baik karna dalam merencanakannya pihak sekolah mempelajari teknis yang telah ditetapkan pemerintah. hal ini sebagaimana juga sepemahaman dengan pendapat Ismed Syarief dalam rahmad dan wijaya menjelaskan langkah-langkah penerimaan murid baru pada garis besarnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk panitia penerimaan murid baru
- 2) Membentuk syarat pendaftaran calon siswa
- 3) Menyediakan formulir pendaftaran
- 4) Pengumuman daftar calon
- 5) Waktu pendaftaran
- 6) Penentuan calon yang diterima

Prosedur rekrutmen yang di rencanakan pihak sekolah MAN1 Medan tahun ini tidak berbeda jauh dengan pelaksanaa PPDB pada tahun-tahun yang lalu. Hanya saja prosedur tahun ini dilaksanakan dengan sistem online.

Proses Seleksi di MAN1 Medan Dalam Mendapatkan Calon Siswa Baru yang Berkualitas Pada Tahun Ajaran 2020

Berdasarkan dari beberapa wawancara dengan Kepala Sekolah, WKM LITBANG dan WKM Kesiswaan bahwasannya, strategi yang digunakan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dalam proses seleksi calon siswa baru adalah *Pertama* seleksi berkas atau seleksi administrasi, *Kedua* seleksi nilai-nilai raport siswa dari semester I sampai semester V, *Ketiga* tes masuk atau tes akademik sesuai dengan jurusan yang dipilih kemudian, *Keempat* tes membaca Al-Qur'an dan praktik Ibadah. Yang mana dengan kumulatif raport 50%, tes akademik 20% dan ujian praktik 30%. Setelah keempat seleksi tersebut, pihak sekolah mengadakan rapat dan melakukan perangkingan terhadap keseluruhan calon siswa baru yang telah mengikuti seleksi. Maka rangking 500 keatas dinyatakan lulus.

Strategi seleksi yang digunakan dalam proses PPDB Tahun Pelajaran 2020/202 di Madrasah AliyahNegeri1Medan pada tahun ini disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan yang terjadi pada masa pandemi yang mengharuskan menggunakan online serta mengutamakan nilai-nilai raport siswa dan tes akademik serta tes prakti agama. Maka hal ini sebagaimana teori yang dikemukakan Ali Imron, strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan di sini adalah lebih menunjukkan pada cara yang digunakan lembaga untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas. Dimana terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta (Imron, Ali, 2015, h. 43-44), yaitu:

a. Strategi promosi

Strategi promosi adalah penerimaan peserta didik yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Mereka yang mendaftar sebagai peserta didik disuatu sekolah diterima semua begitu saja. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi

peserta didik tidak ada yang ditolak. Strategi promosi ini, secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan.

b. Strategi seleksi

Strategi ini digolongkan dengan menjadi tiga macam:

- a) Seleksi berdasarkan daftar nilai epta murni (DANEM) atau ujian nasional (UN). Pada masa sekarang ini di sekolah-sekolah lanjutan baik lanjutan pertama maupun tingkat atas sudah menggunakan sistem DANEM. Dengan demikian, peserta didik yang akan diterima dirangking DANEMnya. Mereka yang berada pada rangking yang telah ditentukan akan diterima di sekolah tersebut. Pada sistem demikian, sekolah sebelumnya menentukan beberapa daya tampung sekolah.
- b) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK). Seleksi dengan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester pertama sampai dengan semester terakhir. Cara ini umumnya lebih memberi kesempatan besar kepada peserta didik unggulan di suatu sekolah. Mereka yang nilai raportnya cenderung baik sejak semester awal, memiliki kesempatan untuk diterima, sebaliknya mereka yang nilai raportnya jelek, kesempatannya sedikit untuk diterima. Meskipun demikian, diterima atau tidaknya calon peserta didik tersebut masih juga bergantung kepada seberapa banyaknya calon peserta didik yang mendaftar atau memilih pada jurusan yang ingin dimasuki. Semakin banyak pendaftar dan atau peminatnya persaingannya akan semakin ketat.
- c. Seleksi Berdasarkan Tes Masuk. Seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar disuatu sekolah terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak dapat menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik. Seleksi ini lazimnya dilakukan melalui dua tahap, yakni:
 - 1) Seleksi Administratif, Seleksi administratif adalah seleksi atas kelengkapan-kelengkapan administratif calon, apakah kelengkapan-kelengkapan administratif yang dipersyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak (lihat pada persyaratan masuk sekolah). Jika calon tidak dapat memenuhi kelengkapan persyaratan-persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik.
 - 2) Seleksi Akademik, Seleksi akademik adalah suatu aktivitas yang bermaksud mengetahui kemampuan akademik calon. Apakah calon yang diterima di suatu sekolah tersebut dapat memenuhi kemampuan persyaratan yang ditentukan ataukah tidak. Seleksi ini juga bisa disebut kriteria acuan norma (*norma criterion referenced*), yaitu status penerimaan calon peserta didik yang didasarkan atas keseluruhan prestasi peserta didik yang mengikuti seleksi (Prihatin, Eka, 2011, h. 54). Jika kemampuan pra-syarat yang diinginkan oleh sekolah tidak dapat dipenuhi maka yang bersangkutan tidak diterima sebagai calon peserta didik. Sebaliknya, jika calon dapat memenuhi kemampuan pra-

syarat yang telah ditentukan maka yang bersangkutan akan diterima sebagai peserta didik disekolah tersebut (Imron, Ali, 2015, h. 45).

Kendala- kendala yang dihadapi Dalam Proses Rekrutmen dan Seleksi Penerimaan Calon Siswa Baru di MAN1 Medan Pada Tahun ajaran 2020

Berdasarkan dari beberapa wawancara dengan Kepala Sekolah, WKM LITBANG dan WKM Kesiswaan bahwasannya ada 3 kendala yang terjadi selama kegiatan proses rekrutmen dan seleksi di Madrasah Aliyah Negeri1 Medan yaitu: *Pertama* tes akademik yang tidak langsung dilakukan sekolah sehingga pihak sekolah tidak bisa mengawasi siswa secara langsung, *Kedua* kesalahan berkas yang memungkinkan terjadi sehingga pihak sekolah harus lebih teliti dalam memeriksa berkas pendaftaran tersebut. *Ketiga* kendala jaringan dalam berkomunikasi yang ekstra lebih aktif menggunakan daring. Namun kendala-kendala ini menurut pihak sekolah hanya kendala kecil yang masih bisa ditangani oleh pihak sekolah dan kegiatan rekrutmen dan seleksi tetap berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.

Kendala-kendala yang terjadi seperti yang dijelaskan diatas, merupakan kendala kecil yang dapat diatasi pihak sekolah. Sehingga pihak sekolah merasa tidak memberi dampak penghambat terhadap proses rekrutmen dan seleksi calon siswa baru. Adapun hal ini sebagaimana yang dipaparkan oleh Dedy Mulyana dalam bukunya, yaitu hambatan-hambatan dalam komunikasi internet (Mulyana, Dedi, 2000, h. 308):

- 1) Bentuk pesan dalam komunikasi. Yaitu bentuk kata-kata dalam tulisan. Makna yang terkandung di dalamnya, baik yang bersifat konotasi maupun denotasi itu tergantung persepsi, keterbacaan dan diksi si penerima pesan, hal ini juga dapat menjadi hambatan dalam komunikasi.
- 2) Bahasa yang digunakan. Jika website atau aplikasi yang dimasuki oleh pengguna adalah domain wilayah luar negeri, bahasa, pengetahuan, budaya, semantik, etika dan sebagainya menjadi kendala dalam melakukan interaksi.
- 3) Fasilitas, yaitu hamnatan teknis berupa *disconnect* atau *server down* yang memungkinkan komputer yang digunakan terkoneksi dalam jaringan internet.
- 4) Tidak didukung oleh kontak fisik, yaitu sifat maya dalam komunikasi yang dapat membuat keterbukaan dalam komunikasinya tidak berada pada derajat yang tinggi. Hal ini juga dapat membuat komunikasi tertutup tidak ada kejelasan untuk mengenal pribadi masing-masing.
- 5) *Feedback* dalam komunikasi, dalam tanggapan awal komunikasi dan kelanjutan yang akan membawa peneguhan terhadap komunikasi.

Upaya yang dilakukan Sekolah Supaya Proses Rekrutmen dan Seleksi Penerimaan Calon Siswa Baru di MAN1 Medan Berjalan Dengan efektif dan Efisien Pada Tahun Ajaran 2020

Berdasarkan dari beberapa wawancara dengan Kepala Sekolah, WKM LITBANG dan WKM Kesiswaan bahwasannya, pihak sekolah melakukan upaya-upaya agar dalam pelaksanaan proses rekrutmen dan seleksi tahun pelajaran 2020/2021 berjalan sebaik-baiknya. Maka upaya yang dilakuka yaitu: *Pertama* pembentukan panitia PPDB, *Kedua* perencanaan rekrutmen dan seleksi calon siswa

baru sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan sehingga menjadi perencanaan yang baik serta dapat meminimalisir kesalahan dan mencegah masalah dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon siswa baru, *Ketiga* pengupayaan fasilitas terhadap pelaksanaan proses rekrutmen dan seleksi sehingga dapat memudahkan pihak sekolah dalam melaksanakan tugasnya.

Upaya-upaya ini dilakukan pihak sekolah agar proses pelaksanaan rekrutmen dan seleksi berjalan dengan sebaik mungkin. Pihak sekolah menginginkan mendapatkan calon siswa yang sesuai dengan kriteria sekolah, oleh karena itu pihak sekolah mengupayakan memberikan pelayanan yang maksimal dalam proses rekrutmen dan seleksi ini. Dengan upaya-upaya yang telah dilakukan sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari MAN1 Medan, sebagaimana dalam teori Sallis yang mengidentifikasi 13 ciri-ciri lembaga pendidikan bermutu, yaitu:

- a. Lembaga pendidikan berfokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.
- b. Lembaga pendidikan berfokus pada upaya untuk mencegah masalah yang muncul, dengan komitmen untuk bekerja secara benar dari awal.
- c. Lembaga pendidikan memiliki investasi pada sumber daya manusianya, sehingga terhindar dari kerusakan psikologis yang sangat sulit diperbaikinya.
- d. Lembaga pendidikan memiliki strategi untuk mencapai kualitas baik tingkat pimpinan, tenaga akademik maupun tenaga administrasi.
- e. Lembaga pendidikan mengelola atau memperlakukan keluhan sebagai umpan balik untuk mencapai kualitas dan memposisikan kesalahan sebagai instrumen untuk berbuat benar pada masa berikutnya.
- f. Lembaga pendidikan memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas baik jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.
- g. Lembaga pendidikan mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua yang sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab.
- h. Lembaga pendidikan mendorong orang yang dipandang memiliki kreativitas, mampu menciptakan kualitas dan merangsang yang lainnya agar dapat bekerja secara berkualitas.
- i. Lembaga pendidikan memperjelas peran dan tanggungjawab setiap orang, termasuk kejelasan arah kerja secara vertikal maupun horizontal.
- j. Lembaga pendidikan memiliki strategi dan kriteria evaluasi yang jelas.
- k. Lembaga pendidikan memandang atau menempatkan kualitas yang telah dicapai sebagai jalan untuk memperbaiki kualitas layanan lebih lanjut.
- l. Lembaga pendidikan memandang kualitas sebagai bagian integral dari budaya.
- m. Lembaga pendidikan menempatkan peningkatan kualitas secara terus menerus sebagai suatu keharusan (Sudarmawan, Danim, 2006, h. 54-55).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Proses rekrutmen calon siswa baru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021, yaitu: 1) Pembentukan panitia oleh Kepala Madrasah, 2) Rapat penerimaan peserta didik baru dalam membuat rencana pelaksanaan kegiatan rekrutmen siswa baru, 3) Melakukan pemasangan informasi penerimaan peserta didik baru melalui spanduk, brosur, di berita TVRI, majalah pendidikan, koran dan media online, 4) Pendaftaran online, 5) Seleksi berkas, 6) Pengumuman

- seleksi berkas di website MAN1 Medan, 7) Pencentakan kartu ujian, 8) Tes akademik dan praktik online, 9) Panitia mengadakan rapat lagi untuk melakukan perangkingan terhadap nilai kumulatif yang di dapat siswa. Maka dipilih 500 orang teratas. 10) Pengumuman kelulusan di website MAN1, 11) Rapat komite orang tua, 12) Daftar ulang, 13) MOS melalui daring pada tanggal 9 sampai Juli 2020.
2. Proses seleksi calon siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah *Pertama* seleksi berkas atau seleksi administrasi, *Kedua* seleksi nilai-nilai raport siswa dari semester I sampai semester V, *Ketiga* tes masuk atau tes akademik sesuai dengan jurusan yang dipilih kemudian, *Keempat* tes membaca Al-Qur'an dan praktik Ibadah. Yang mana dengan kumulatif raport 50%, tes akademik 20% dan ujian praktik 30%. Kelima pengumuman hasil seleksi dan pendaftaran ulang.
 3. Kendala yang terjadi selama kegiatan proses rekrutmen dan seleksi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan yaitu: *Pertama* tes akademik yang tidak langsung dilakukan sekolah sehingga pihak sekolah tidak bisa mengawasi siswa secara langsung, *Kedua* kesalahan berkas yang memungkinkan terjadi sehingga pihak sekolah harus lebih teliti dalam memeriksa berkas pendaftaran tersebut. *Ketiga* kendala jaringan dalam berkomunikasi yang ekstra lebih aktif menggunakan daring.
 4. Upaya yang dilakukan pihak sekolah agar prose rekrutmen dan seleksi berjalan dengan efektif dan efisien, yaitu: *Pertama* pembentukan panitia PPDB, *Kedua* perencanaan rekrutmen dan seleksi calon siswa baru sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan sehingga menjadi perencanaan yan baik serta dapat meminimalisir kesalahan dan mencegah masalah dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon siswa baru, *Ketiga* pengupayaan fasilitas terhadap pelaksanaan proses rekrutmen dan seleksi sehingga dapat memudahkan pihak sekolah dalam melaksanakan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiningsih, Asrih, 2005, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarmawan, 2006, *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akdemik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fajariana, Dewi Indah, *Pengaruh Kualitas Input, Sarana dan Prasarana Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun 2009/2010 di Situbondo*. Direvisi Tahun 26.11.2013. *Jurnal Pedagogy*, Volume 1, Nomor 1 Tahun 2014 ISSN 2354-6948.
- Imron, Ali, 2015, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Dedy, 2000 *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Rosda Karya.
- N, Fattah, Dan Ali, M, 2007, *Manajemen Berbasis Sekolah Cet.8*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prihatin, Eka, 2011, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta.
- Rifa'i, Muhammad, 2018, *Manajemen Peserta Didik "Pengelolaan Peserta Didik*

- Untuk Efektifitas Pembelajaran”*, Medan: CV. Widya Puspita.
- Rusiadi dkk, 2014, *Metode Penelitian: Manajemen Akuntansi Pembangunan Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Listrel*, Medan: USUTekan.
- Sallis, Edward, 2012, *Total Quality Management in Education, Alih Bahasa Ali Riyadi*, jogjakarta: IRCiSoD.
- Sanjaya, Wina, 2013, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*, Cet ke I, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sofyandi, Herman, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan, 2011, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Trimantara, Petrus, *Sekolah Unggul: Antara Kenyataan dan Impian. Jurnal Pendidikan Penabur*. Volume 6, Nomor 8, Juni 2007